



PRESS RELEASE

Untuk Segera didistribusikan

2 November 2022

LPCK Pertahankan Kinerja dengan Peningkatan EBITDA Tujuh Persen dan Pendapatan Mencapai IDR 1 T pada 9M22

Cikarang, (2/11/2022) – Dalam laporan keuangannya terkini, PT Lippo Cikarang Tbk mengungkapkan, terdapat total pendapatan sebesar IDR 1.012 miliar selama sembilan bulan pertama tahun 2022.

"Ini menunjukkan penurunan sebanyak 14 persen selang satu tahun terakhir. Namun hal itu terjadi karena serah terima apartement Orange County pada tahun 2021. Sebab, apabila tidak termasuk serah terima apartemen tersebut, total pendapatan meningkat sebesar 29 persen yang didorong oleh pendapatan dari segmen residensial dan industrial."

Berdasarkan laporan keuangan tersebut, Rudy Halim, CEO dari PT Lippo Cikarang Tbk memaparkan, dalam hal kontribusi pendapatan, penjualan dari rumah tapak masih menjadi kontributor utama dengan proporsi 40 persen; dimana pada tahun lalu pendapatan didominasi oleh apartemen dengan proporsi 39 persen.

Performa EBITDA

Walapun mengalami penurunan dari sisi pendapatan, laba kotor perseroan meningkat sebesar lima persen selama 1 tahun terakhir menjadi IDR 526 miliar karena perubahan bauran pendapatan dimana didominasi oleh pendapatan dari rumah tapak.

Dikatakan, dengan adanya perubahan komposisi penjualan tersebut, tingkat margin laba kotor perseroan dapat meningkat menjadi 52 persen dari 42 persen pada tahun lalu.

Perseroan juga dapat mengelola beban usaha dengan baik dimana dapat dipertahankan pada nilai yang sama dengan tahun lalu sebesar IDR 202 miliar.

Perseroan juga dengan sukses meningkatkan performa EBITDA dengan menunjukkan kenaikan sebesar tujuh persen YoY menjadi IDR 341 miliar. Sejalan dengan kenaikan margin laba kotor, perseroan mencetak margin EBITDA pada level yang lebih tinggi di 34 persen.

Sementara itu, dalam hal pencapaian pra-penjualan, perseroan dengan sukses tumbuh sebesar 33 persen jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. 'Marketing sales' pada kuartal ketiga adalah sebesar IDR 385 miliar. Dengan demikian 'marketing sales' telah mencapai IDR 1.006 miliar selama sembilan bulan pertama tahun 2022 atau sebesar 69 persen dari target.

“Tingkat pra-penjualan ini didorong oleh penjualan pada ‘cluster’ residensial Waterfront Uptown dan lahan industri Delta Silicon 3. Sepanjang 9 bulan pertama, total 806 unit rumah tapak, apartemen, komersial dan lahan industri telah berhasil terjual oleh perseroan” ungkapnya.

Peluncuran Rumah Tapak terbaru

Selanjutnya, pencapaian pra penjualan dari rumah tapak juga didorong oleh peluncuran perdana seri rumah tapak Cendana Homes di Cikarang dengan branding Cendana Spark yang memiliki lokasi strategis di depan Central Park.

Disebutkan, peluncuran produk ini sebagai jawaban atas tingginya permintaan dari para pembeli milenial yang membutuhkan rumah pertama dengan desain modern namun tetap mewah. Peluncuran produk ini juga melanjutkan kesuksesan sebelumnya dari produk Waterfront Estates yang memiliki tingkat penjualan sangat baik.

Cendana Spark menawarkan 3 jenis tipe, yaitu Tipe 1 (Spark Villa) dengan ukuran 60 m² tanah / 55 m² bangunan; Tipe 2 (Spark Residence) dengan ukuran 82,5 m² tanah / 68 m² bangunan; Tipe 3 (Spark Sanctuary) dengan ukuran 97,5 m² tanah / 88 m² bangunan. Harga yang ditawarkan sangat menarik dimulai dari IDR 780 juta. Serah terima dijadwalkan pada 24 bulan dengan tenggang waktu (grace period) enam bulan sejak peluncuran produk pada September 2022.

Peluang pertumbuhan di industri properti

Rudy Halim, CEO dari PT Lippo Cikarang Tbk mengatakan bahwa beliau melihat banyak peluang pertumbuhan di industri properti. “Walaupun kondisi makroekonomi sedang cukup menantang dengan kenaikan harga bahan bakar dan inflasi yang meningkat, dengan bauran produk yang tepat kami tetap dapat mempertahankan kinerja yang baik untuk mencapai target pra-penjualan 2022,” ujarnya.

“Kedepannya, kami akan tetap mempertahankan momentum pertumbuhan ini dan terus melanjutkan pembangunan untuk dapat melakukan serah terima tepat waktu kepada para konsumen kami,” tambah Rudy Halim.

Tentang Lippo Cikarang

LPCCK telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional. Lippo Cikarang berada di atas lahan seluas 3.250 hektar di kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. LPCCK telah berhasil membangun lebih dari 17.615 rumah dan berpenduduk 56.648 jiwa. Di kawasan industri Lippo Cikarang terdapat sekitar 603.603 orang yang bekerja setiap hari di 1.434 fasilitas manufaktur.

LPCCK merupakan anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). LPKR adalah perusahaan real estate dan penyedia layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, yang hadir di 44 kota di seluruh Indonesia dan memiliki total asset sebesar US\$3,6 Milyar per 31 Desember 2021. LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh persediaan lahan yang beragam. Bisnis LPKR terdiri dari pengembangan Real Estate, Layanan Kesehatan, dan Gaya Hidup.

Untuk Informasi Lebih Lanjut Dapat Hubungi :

Public Relations

Jeffrey Rawis

021-8972484 / 021-8972488

public.relations@lippo-cikarang.com

Visit our website: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk (“LPCK”) and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release.